

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH  
SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN MERGER (STUDI KASUS  
PADA BANK BNI SYARIAH, BANK BRI SYARIAH, BANK SYARIAH  
MANDIRI DAN BANK SYARIAH INDONESIA)**

Oleh :

**Geby Chesilia Sanora**

Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Tanjungpura

**ABSTRAK**

Perbankan menjadi kebutuhan masyarakat saat ini jika dilihat dari banyaknya kegiatan masyarakat dalam berbagai sektor. Indonesia pun kini menjadi negara dengan penduduk muslim terbesar. Maka dari itu, sudah sepantasnya kita menginginkan sistem yang berlandaskan Islam atau menginginkan lembaga keuangan yang berbasis syariah. Hal ini menjadi terobosan besar bagi pemerintah dalam pengembangan industri keuangan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah melakukan merger. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perbankan syariah, terdiri dari BSM, BRIS, dan BNIS tahun 2020 serta BSI tahun 2021. Populasi dari penelitian ini adalah bank syariah BUMN di Indonesia. Pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan dari bank syariah antara sebelum dan sesudah melakukan merger jika dilihat dari kedua jenis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

**Kata Kunci :** Bank Syariah, Merger, Bank Syariah Indonesia, Kinerja Keuangan